

**ANALISIS PERBEDAAN RASIO PROFITABILITAS  
PERBANKAN (ROA) SEBELUM DAN SESUDAH  
MENGADPOSI *INTERNET BANKING* TERHADAP  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**

**Rusdiono**

STKIP Panca Sakti, Bekasi  
rusdiono.pancasakti@gmail.com

**Abstrak**

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peran yang sangat penting dan memiliki pengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. dari adopsi e – banking di Indonesia merupakan salah satu adopsi teknologi yang berada pada tahap permulaan dengan potensi pengembangan yang menjanjikan. Hal ini diperkuat dengan peningkatan penggunaan internet yang didukung oleh semakin murahnya tarif internet. Untuk mengetahui adopsi internet banking, dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menggunakan internet banking.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Uji T (T-Test) ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,545 yang lebih besar daripada 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak mengalami perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adopsi internet banking. Ini dikarenakan kenaikan total asset tidak diimbangi dengan kenaikan total laba bersih yang diperoleh.

**Kata Kunci:** *Adopsi Internet Banking; ROA*

## **A. Pendahuluan**

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peran yang sangat penting dan memiliki pengaruh terhadap perekonomian di Indonesia (Kasmir,2014:6). Definisi bank menurut Hasibuan (2015:19) adalah badan usaha kekayaan terutama didalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) dan juga bermotifkan profit serta sosial, pencipta dan pemedgar uang kartal (uang kertas dan uang logam) yang merupakan otoritas tunggal dari bank sentral (Bank Indonesia), pengumpul dana dan penyalur kredit, sebagai lalu lintas pembayaran dalam menyelesaikan pembayaran transaksi komersial ataupun finansial dari pembayar kepada penerima, dan berperan penting dalam menstabilkan nilai mata uang, nilai kurs, dan menjaga harga barang komoditas untuk menjadi relatif stabil. Sedangkan menurut Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 definisi dari bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan juga menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau juga dalam bentuk lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.. Menurut Budisantoso (2014:38), bank di Indonesia terdiri dari tiga kelompok, yaitu bank sentral, bank umum konvensional, dan bank umum syariah.

*Internet banking* merupakan salah satu pelayanan perbankan yang akan memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan tanpa perlu datang ke kantor cabang (Hasibuan, 2016). Menurut Hermina dan Suprianto (2014) ada dua tujuan yang ingin dicapai oleh bank ketika memperluas layanan jasanya melalui *internet banking*. Tujuan pertama adalah produk – produk yang kompleks dari bank dapat ditawarkan dalam kualitas yang ekuivalen dengan biaya yang murah dan potensi nasabah yang lebih besar. Tujuan kedua adalah dapat melakukan hubungan di setiap tempat dan kapan saja, baik pada waktu siang maupun malam.

Menurut Saputro (2013), definisi dari adopsi *e – banking* di Indonesia merupakan salah satu adopsi teknologi yang berada pada tahap permulaan dengan potensi pengembangan yang menjanjikan. Hal ini diperkuat dengan peningkatan penggunaan internet yang didukung oleh semakin murahnya tarif internet. Untuk mengetahui adopsi *internet banking*, dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menggunakan *internet banking*

Kinerja bank merupakan hal yang penting karena merupakan cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola aspek permodalan dan *asset* nya dalam mendapatkan laba, serta implikasi dari fungsi bank sebagai *intermediary* dimana likuiditas bank diukur berdasarkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat dibanding dana yang diberikan oleh pihak ketiga. Pengukuran kinerja bank tentunya bukan hal yang mudah. *Performance* dari suatu perbankan dipengaruhi beberapa faktor, antara lain adanya rumor atau *issue* serta perbedaan persepsi dari masing – masing investor terhadap kinerja perusahaan perbankan yang sudah *go – public* sehingga berlaku hukum pasar (Kasmir,2012:30). Jika investor memperkirakan kinerja perusahaan yang bersangkutan akan membaik di masa mendatang, maka banyak investor akan melakukan pembelian terhadap saham perusahaan tersebut dan selanjutnya harga saham perusahaan tersebut akan naik dan sebaliknya.

Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain diluar perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017:5) mengemukakan pengertian laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.

Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, beban, dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Menurut Munawir (2012:35), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Harahap (2014:190), analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Harahap (2013), rasio adalah memperbandingkan suatu hal dengan hal lainnya sehingga dapat menunjukkan hubungan atau korelasi. Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti, yang terbagi atas 4 jenis model rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio Modal Saham.

Kinerja bank merupakan hal yang penting karena merupakan cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola aspek permodalan dan *asset* nya dalam mendapatkan laba, serta implikasi dari fungsi bank sebagai *intermediary* dimana likuiditas bank diukur berdasarkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat dibanding dana yang diberikan oleh pihak ketiga.

Pengukuran kinerja bank tentunya bukan hal yang mudah. *Performance* dari suatu perbankan dipengaruhi beberapa faktor, antara lain adanya rumor atau *issue* serta perbedaan persepsi dari masing – masing investor terhadap kinerja perusahaan perbankan yang sudah *go-public* sehingga berlaku hukum pasar (Kasmir,2012:30).

Jika investor memperkirakan kinerja perusahaan yang bersangkutan akan membaik di masa mendatang, maka banyak investor akan melakukan pembelian terhadap saham perusahaan tersebut dan selanjutnya harga saham perusahaan tersebut akan naik dan sebaliknya.

Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain diluar perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017:5) mengemukakan pengertian laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, beban, dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Menurut Munawir (2012:35), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Harahap (2014:190), analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Harahap (2013), rasio adalah memperbandingkan suatu hal dengan hal lainnya sehingga dapat menunjukkan hubungan atau korelasi. Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti, yang terbagi atas 4 jenis model rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio Modal Saham

Menurut Riyadi (2016:187) untuk mengukur rasio profitabilitas keuangan dilakukan dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA dihitung dengan cara membandingkan laba (sebelum pajak) dengan Total Assets yang dimiliki oleh bank pada periode tertentu yang dikalikan dengan 100%, maka hasilnya pun dalam bentuk persen. Semakin besar ROA dalam perbankan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas Perbankan Sebelum dan Sesudah Adopsi Internet Banking Terhadap Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

## B. Tinjauan Literatur

### 1. Bank

Bank merupakan salah satu industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting bagi perekonomian di Indonesia. Lembaga keuangan perbankan adalah suatu wadah bagi perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatan yang dilakukan hanya bisa menghimpun dana saja atau hanya menyalurkan atau mungkin bisa kedua – duanya.(Kasmir, 2014:24).

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kembali ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

### 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi dan informasi yang penting bagi para pelaku dunia bisnis, disebabkan memuat catatan-catatan tentang kegiatan bisnis yang dilakukan oleh sebuah entitas dan transaksi-transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan dibuat oleh manajemen (*stewardship*) dengan mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Nurmiati (2016) menjelaskan laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasikan informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat utama bagi para manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan dan untuk melaksanakan fungsi pertanggungjawaban dalam organisasi.

### **3. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang ditampilkan dalam bentuk laporan keuangan yang di *release* setiap tahunnya. Pengertian kinerja keuangan menurut Rudianto (2013:89) yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif dalam periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Fahmi (2012:132) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dalam membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) tahun 2017.

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14), metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tidak terlalu mementingkan kedalaman suatu data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2012:89) yaitu penelitian yang berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

*Sampling* dalam penelitian ini adalah industri perbankan yang menggunakan *internet banking* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan batasan populasi sebagai berikut :

1. Bank yang terdaftar di Bank Indonesia
2. Bank yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Tabel 1 Kriteria Penentuan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	31
2	Bank yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia	(0)
3	Bank yang belum menggunakan layanan <i>internet banking</i>	(16)
4	Bank yang sudah menggunakan layanan <i>internet banking</i>	15

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018

#### D. Hasil Analisis Data

*Return On Asset* (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba (sebelum pajak) dengan Total Assets yang dimiliki oleh bank pada periode tertentu yang dikalikan dengan 100%, maka hasilnya pun dalam bentuk persen. Semakin besar ROA dalam perbankan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset*.

**Tabel 2 ROA Sebelum *Internet Banking***

NO	KODE BANK	H-3	H-2	H-1
1	BABP	0,57	0,09	0,18
2	MAYA	1,27	0,9	1,22
3	BBCA	3,8	3,3	3,4
4	BBKP	1,73	1,91	2,09
5	BBNI	2,5	1,6	1,9
6	BDMN	3,1	1,9	2,4
7	BMRI	3,1	0,5	1,1
8	BVIC	2,65	2,17	1,97
9	BNGA	2,09	2,49	1,1
10	BTPN	6,14	4,48	3,4
11	BNLI	2,3	1,2	1,2
12	BSIM	0,34	0,93	1,44
13	MEGA	2,33	1,98	1,77
14	NISP	1,31	1,54	1,79
15	PNBN	1,75	1,75	1,87

Sumber : Olahan Data SPSS

**Tabel 3 ROA Setelah Internet Banking**

NO	KODE BANK	H+1	H+2	H+3
1	BABP	0,24	-0,22	0,09
2	MAYA	2,07	2,41	2,53
3	BBCA	3,4	3,5	3,5
4	BBKP	1,85	1,63	1,66
5	BBNI	0,9	1,1	1,7
6	BDMN	2,4	1,5	2,8
7	BMRI	2,3	2,5	3
8	BVIC	1,97	0,8	0,65
9	BNGA	2,1	2,75	2,85
10	BTPN	4	4,4	4,7
11	BNLI	1,9	1,7	1,4
12	BSIM	1,07	1,74	1,71
13	MEGA	2,45	2,29	2,74
14	NISP	1,09	1,91	1,79
15	PNBN	2,02	1,96	2,23

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21

### 1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian, akan dilakukan pengujian normalitas data (Sugiyono,2013). Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*

**Tabel 4 Uji Normalitas Sebelum Internet Banking**

	Return On Asset
N	15
Kolmogorov-Smirnov Z	0,994
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,276

Dari Tabel 4 diketahui bahwa ROA memiliki hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* sebesar 0,994 dan tingkat signifikansi sebesar 0,276 dan tingkat signifikansi 0,269. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal, karena tingkat signifikansi variabel berada diatas standar *alpha* sebesar 0,05.

**Tabel 5 Uji Normalitas Setelah *Internet Banking***

	Return On Asset
N	15
Kolmogorov-Smirnov Z	0,626
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,829

Dari Tabel 5 diketahui bahwa ROA memiliki hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* sebesar 0,626 dan tingkat signifikansi sebesar 0,829 dan tingkat signifikansi 0,269. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal, karena tingkat signifikansi variabel berada diatas standar *alpha* sebesar 0,05.

#### **Uji T (T-Test)**

Menurut Sugiyono (2013:98), uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Uji signifikansi diperlukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat

**Tabel 6 Uji T**

	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	-,620	14	0,545

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa ROA memiliki nilai *significance* sebesar 0,545 yang lebih besar daripada 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti tidak mengalami perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adopsi *internet banking*.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan pada pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian mengenai kinerja ROA antara sebelum dan sesudah penggunaan internet banking, maka dapat dilihat bahwa ROA yang diproyeksikan terhadap rasio keuangan ternyata memberikan bukti bahwa ROA tidak mampu memberikan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dalam penerapan *internet banking*. Ini dikarenakan kenaikan total *asset* tidak diimbangi dengan kenaikan total laba bersih.

Hasil Uji T (*T-test*) pada ROA antara sebelum dan sesudah adopsi internet banking menunjukkan hasil perbandingan variabel *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah adopsi *internet banking*. Dapat diketahui bahwa variabel ROA memiliki nilai *significance* sebesar 0,545 yang lebih besar daripada 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak mengalami perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adopsi *internet banking*.

## E. Penutup

Meskipun hasil penghitungan rata-rata ROA menunjukkan adanya peningkatan kinerja beberapa bank pada periode setelah penerapan *Internet Banking*, tetapi pengujian Uji T menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada kinerja perbankan sebelum dan sesudah mengadopsi *Internet Banking*. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Uji T (*T-Test*) ROA memiliki nilai *significance* sebesar 0,545 yang lebih besar daripada 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak mengalami perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adopsi *internet banking*. Ini dikarenakan kenaikan total *asset* tidak diimbangi dengan kenaikan total laba bersih yang diperoleh.

Untuk para investor sebaiknya mempertimbangkan hasil kinerja perusahaan setelah pelaksanaan adopsi *internet banking*. Investor juga perlu lebih memiliki tingkat pemahaman terhadap adopsi *internet banking* sehingga investor dapat menilai adopsi *internet banking* yang dilakukan perbankan terhadap kinerja perbankan. Hal ini dikarenakan hanya dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Bagi manajemen perusahaan, masih perlu menilai kembali penggunaan adopsi *internet banking* serta perlu menetapkan latar belakang yang jelas dari penetapan *internet banking*. Hal ini dikarenakan adopsi *internet banking* belum memberikan manfaat yang cukup memuaskan pada kinerja keuangan.

### **Daftar Pustaka**

- Anonim (2002). *Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang – Undang No. 7 Tahun 1992*. Jakarta : Sinar Grafika
- Budisantoso, Totok., Triandaru, Sigit (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri (2014). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta : Grafindo Persada
- Hasibuan, Malayu (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hermina, Rida., Suprianto, Edy (2014). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI Tahun 2008 – 2012)*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 2, pp. 129 – 142
- Irham, Fahmi (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Kasmir (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Munawir, S. (2012). *Analisis laporan Keuangan* Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Nurmiati (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol.13.pp.167-183
- Rudianto (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Saputra, Angga Prasetya (2013). *Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta